

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas terapi kombinasi oral dan kombinasi insulin berdasarkan nilai GDP, GDA, dan lama rawat inap memiliki kesamaan dalam efektivitasnya dengan nilai $p\text{-value} > 0,05$, sementara biaya yang dikeluarkan terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai $p\text{-value} < 0,005$.
2. Perhitungan yang didapat pada nilai ACER pasien yang mendapatkan terapi anti-diabetes kombinasi oral Metformin – Glimepiride dibandingkan dengan pasien yang memperoleh kombinasi insulin menunjukkan bahwa kombinasi oral lebih *cost-effective* yang dapat dilihat dari ACER GDP Rp. 295,19,-, ACER GDA Rp. 155,44,-, dan ACER lama rawat inap Rp. 6.418,18,-. Kombinasi insulin memiliki nilai ACER GDP Rp. 2.531,25, ACER GDA Rp. 1.186,79, dan ACER lama rawat inap Rp. 62.050,-
3. Penelitian ini tidak perlu dilakukan perhitungan ICER, karena terapi kombinasi oral terletak pada kolom D yaitu efektivitas sama dan biaya lebih rendah, sedangkan terapi kombinasi insulin terletak pada kolom F yaitu efektivitas sama dan biaya lebih tinggi.

5.2 Saran

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan analisis efektivitas biaya pengobatan Diabetes Melitus tipe 2 dengan jumlah sampel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.
2. Perlu dilakukan penelitian serupa pada instalasi rawat inap di rumah sakit yang berbeda untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dan kumpulan

kajian penelitian analisis farmakoekonomi pada penggunaan kombinasi oral dan kombinasi insulin pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.